

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sifat, nilai, atau atribut dari seseorang. Suatu kegiatan yang mempunyai suatu variabel tertentu yang sudah ditetapkan oleh suatu peneliti kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu *Pembelajaran daring*. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Keaktifan siswa*.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Ket
<b>Variabel Bebas (X):</b> Model pembelajaran <i>Pembelajaran Daring</i>	Adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana suatu pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh untuk pembelajarannya melalui aplikasi yang mendukung seperti google classroom, whatsApp group dll.	Variabel Perlakuan
<b>Variabel Terikat (Y):</b> Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi	Adalah suatu aktifitas yang dilakukan antara suatu pendidik kepada peserta didik guna menciptakan keaktifan didalam suatu pembelajaran	Variabel yang Diteliti

## **B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

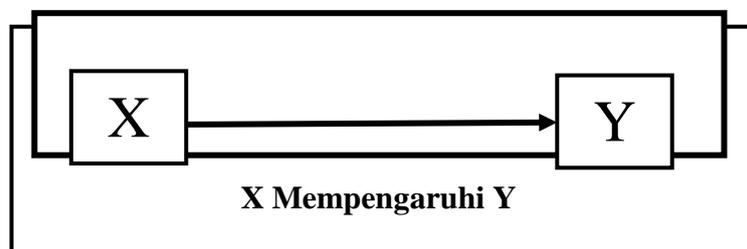
### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada menemukan pengetahuan yang menggunakan data sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini responden diminta untuk memberi jawaban singkat yang sudah tertulis dalam angket. Kemudian jawaban tersebut diolah menggunakan uji analisis. Menurut Sugiyono (2014:7) “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Data yang berupa angka tersebut

selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:55) “Asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi serta mencari faktor penyebabnya melalui data yang diperoleh. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh belajar sistem daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y) pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri.



## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri, pada tahun ajaran 2020/2021 Jl. Abdul Ghafur No 1 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kota Kediri.

## **2. Waktu Penelitian**

Rencana penelitian yang dilakukan terhitung sejak diajukan proposal penelitian hingga selesainya penyusunan laporan penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 terhitung mulai bulan April sampai Desember 2021. Waktu penelitian dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

KEGIATAN	PELAKSANAAN																																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe r				Oktober				Novembe r				Desembe r			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																																			
Penyusunan Proposal		■	■	■																																
Penyusunan Instrumen					■	■	■	■	■	■																										
Pengajuan Izin											■	■																								
Pelaksanaan Peneliti											■	■	■																							
Analisis Data															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Penyusunan Laporan dan Publikasi																									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

**Tabel 3.2 :Jadwal Kegiatan Penelitian**

**Keterangan :** 1,2,3,4 = Menunjukkan minggu ke 1, ke 2, ke 3, ke 4 pada setiap bulan.

#### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Arikunto (dalam Rahmadi, 2011:61) “Subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.” Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri.

**Tabel 3.3**  
**Rincian Jumlah Siswa Kelas IVSDN Tiru Lor 1**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Perempuan	18 Siswa
2.	Laki-laki	6 Siswa
3.	Total	24 Siswa

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian tentunya membutuhkan instrumen atau alat ukur yang berguna untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2014:224) “Bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sehingga untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan tersebut perlu beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

## 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Menurut Sugiyono (2014:199) “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket sebagai instrumen identifikasi kasus berupa daftar *check list* pada kolom jawaban yang bertujuan agar responden dapat dengan mudah mengisi jawaban sesuai jawaban pilihannya. Bentuk angket ada penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiyono (2014:201) “Angket tertutup adalah pertanyaan tertutup untuk membentuk responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan penelitian dalam melakukan analisis terhadap seluruh angket yang terkumpul”. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data *Belajar Sistem Daring* dan *Keaktifan Siswa*. Pertanyaan dibuat dalam bentuk kalimat positif dan kalimat negatif.

## 2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses pembelajaran untuk wawancaranya ditunjukkan untuk wali kelas IV terkait dengan proses pembelajaran. Tetapi untuk wawancara yang dilakukan hanya sebagai data pendukung untuk data utamanya berupa uji SPSS untuk hasil jawaban angket kuesioner yang telah dibagikan guru kepada siswa. Pembahasan untuk wawancara yaitu terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, untuk tugas yang diberikan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil kegiatan dan data yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”. Data mengenai variabel prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu melihat nilai pada rapor.

### F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 102)” instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya supaya menghasilkan data yang *valid* dan *reliabel*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiono (2014:93 ) “Menyebutkan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.” Indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Nantinya dengan menjumlahkan skala-skala tersebut mendapatkan gambaran mengenai perilaku.

### **1. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang bersifat standar yang dapat digunakan sebagai sarana penelitian suatu bahan pengolahan. Sugiyono (2018:102) menegaskan Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan mengukur suatu fenomena sosial atau alam yang telah diamati. Secara spesifik suatu fenomene ini disebut dengan variabel penelitian.

Jadi dalam suatu yang terlebih dahulu penelitian ini instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

#### **a. Angket**

Menurut Sugiyono (2016:142) “Angket adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang diorasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Dengan penyusunan angket diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dikarenakan angket dapat dibagikan secara bersama kepada banyak peserta didik dan dapat menghemat waktu, tenaga, biaya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data *Belajar Sistem Daring* dan *Keaktifan Siswa*.

Dengan penilaian skala likert yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

(1) Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat konsep yang berupa kisi-kisi angket dalam bentuk tabel dengan aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai.

**Tabel: 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring dan Keaktifan Siswa**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
1.	Pembelajaran daring	Respon siswa dalam pembelajaran	1,6
		Pejelasan yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring	2,8
		Respon siswa dalam materi yang diajarkan dengan pembelajaran daring	3, 9
		Respon siswa dalam pembelajaran daring	4,10
		Kesan siswa dalam pembelajaran daring	5,7
2	Keaktifan siswa	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	1,9
		Keberanian mengajukan pertanyaan	2,14
		Keberanian menjawab pertanyaan	3,11
		Mengerjakan soal-soal latihan	4,8

	Mempresentasikan hasil kerjanya	5,12
	Mencatat materi yang disampaikan	6,10
	Aktif melakukan kerja kelompok	7,13
Jumlah		24

## (2). Penyusunan Angket

Setelah membuat kisi-kisi angket, maka item pernyataan disertai dengan alternatif jawaban kemudian di susun pedoman pengisian angket.

**Tabel:3.5**  
**Angket Pembelajaran Daring**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
<b>PEMBELAJARAN DARING</b>					
1	Apakah saudara setuju untuk menerapkan pembelajaran daring ke sekolah selama pandemi?				
2	Bisakah saudara memahami materi melalui pembelajaran daring?				
3	Apakah materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring sudah tersampaikan				
4	Apakah saudara mengalami masalah dalam pembelajaran daring?				
5	Apakah pembelajaran daring itu menyenangkan?				
6	Apakah saudara dalam melakukan pembelajaran daring lebih efektif?				

7	Apakah saudara dapat termotivasi dalam pembelajaran daring?				
8	Bisakah saudara mengoperasikan aplikasi yang dilakukan dalam pembelajaran daring?				
9	Apakah dalam pembelajaran daring siswa banyak merespon materi yang diajarkan?				
10	Apakah saudara menerima saat pembelajaran daring?				

**Tabel:3.6**  
**Angket Keaktifan Siswa**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
<b>KEAKTIFAN SISWA</b>					
1	Saya memperhatikan pelajaran selama belajar daring berlangsung				
2	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru				
3	Saya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
4	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5	Saya dapat menunjukkan tugas yang sudah saya kerjakan				
6	Saya mampu menulis di buku catatan materi yang diajarkan				
7	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok				
8	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan				
9	Saya tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung				
10	Saat pembelajaran berlangsung apakah siswa termotivasi untuk mencatat pembelajaran berlangsung				
11	Saya tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan				
12	Saya tidak berani untuk menunjukkan hasil pekerjaan saya				

13	Saya tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok				
14	Saya tidak berani untuk bertanya tentang pembelajaran				

### (3) Menentukan Skor Angket

Peneliti untuk mengukur menggunakan skala sikap. Menurut Sudjana (2011) “Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu dan salah satu skala sikap adalah skala likert”. Penyajian skala ini disajikan dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel:3.7**

#### **Skala Penilaian Angket Penelitian**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (ST)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

#### b. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian, yaitu dengan guru kelas IV SDN Tiru Lor 1. Pengetahuan guru terkait strategi meningkatkan keaktifan siswa. Pedoman wawancara dengan guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Wawancara Guru**

Variabel	Butir Pertanyaan	Jawaban
Strategi Meningkatkan Keaktifan	<p>1. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sistem daring?</p> <p>2. Berapakah siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sistem daring?</p> <p>3. Apakah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sistem daring?</p> <p>4. Adakah strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring?</p>	

2. pedoman ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sistem daring. Pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Wawancara Siswa**

Variabel	Butir Pertanyaan	Jawaban
Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu yang dinamakan pembelajaran sistem daring?</li> <li>2. apakah sebelum pembelajaran guru memberikan penjelasan atau arahan terlebih dahulu mengenai bagaimana proses pembelajaran sistem daring ?</li> <li>3. bagaiman pengaruh proses pembelajaran sistem daring kepada siswa?</li> <li>4. Apa akibatanya jika guru tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai bagaiman proses pembelajaran sistem daring?</li> <li>5. Adakah kendala saat mengikuti proses</li> </ol>	

	pembelajaran sistem daring, apa saja kendala tersebut?	
--	---	--

### 3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data mengenai prestasi belajar subjek dilakukan dengan cara studi documenter. Menurut Syaodiah (2012:221) “Studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*.”

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Analisis data dilakukan sesudah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data supaya dapat dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang sudah memenuhi syarat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211), “Validasi merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Adapun instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki validitas yang tinggi, sedangkan apabila validitas rendah berarti instrumen kurang valid”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian perlu dilakukan validasi instrumen yang bertujuan untuk valid atau tidak instrumen dengan kriteria yang telah ditentukan. Apabila telah melewati tahap uji coba terbukti valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian tersebut.

Pengujian validitas instrumen angket, peneliti menggunakan dua teknik validasi yaitu:

- (1) Validasi konstruk, yakni sebelum angket diuji coba kepada responden atau siswa, angket terlebih dahulu di validasi oleh ahli yang bernama Ibu Rosa Imani Khan, M.Psi. untuk menimbangkan instrumen angket yang disusun peneliti serta untuk mengetahui bagaimana tata bahasa, dan kesesuaian antara indikator dengan item pernyataan.
- (2) Validasi isi, validasi ini dilakukan setelah angket yang disusun peneliti diuji coba dengan teknik validitas konstruk. Dengan menguji cobakan pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1

Pengujian validitas tes peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi anatara produk X dan Y

*product moment*

$N$  = Jumlah obyek

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir soal

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali skor butir soal

Menurut Arikunto (2010:213), “ $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r$  product momen, dengan menetapkan taraf signifikan 5%, jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan valid”. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution*) for Windows versi 20.

## b. Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan selain menguji validitas selanjutnya reliabilitas suatu instrumen perlu diuji. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur

objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama menurut Ghozali (2013:221) “Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini untuk menguji realibilitas instrumen angket digunakan rumus program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution*) for Windows versi 20 dengan rumus *Cronbach’s Alpha*. “Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir

$a_1^2$  = Varian total

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga  $r$  produc moment pada taraf signifikansi 5%. Menurut Ghozali (2013:222), “Tingkat reliabilitas item dapat dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung tabel, dengan kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan reliabel .Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel”.

Setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisa data yang telah terkumpul dari aktivitas penelitian pada lapangan. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, mekanisme pengolahan data pada penelitian ini melalui langkah-langkah mulai dari membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan, kejelasan angket berhasil dikumpulkan, scoring yakni memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran.

## **2. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2018:207), “Menyebutkan analisis data adalah aktivitas sesudah data berdasarkan semua responden atau asal data lain terkumpul. Kegiatan pada analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan menurut variabel dan jenis responden, menstabilasi data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Sebelum melakukan uji hipotesis data diuji prasarat. Adapun uji prasarat terdiri dari:

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2012:160). Ujnormalitas bertujuan apakah pada contoh variabel dependen dan variabel independen memiliki kontribusi. Model regresi yang baik merupakan data distribusi normal

atau mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila garis riil mengikuti garis diagonal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi norma atau tidak yaitu dengan:

### 3. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323), Uji linearitas bisa digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat menggunakan variabel bebas mempunyai interaksi linier atau tidak secara signifikan Uji linearitas bisa dilakukan melalui SPSS dengan memakai *test for linearity* untuk dasar pengambilan keputusan memakai hasil ANOVA dalam tingkat signifikansi 0,05. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0.05, maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *pembelajaran daring* (X) terhadap *Keaktifan siswa* (Y)

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

$\alpha$  dan b : Konstanta

untuk menemukan harga a dan b digunakan rumor sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan SPSS 23 for *Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Rumus uji t dalam yaitu :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

$b$  = Koefisien regresi

$S_b$  = Standar eror untuk koefisien regresi

$t$  = Regresi parsial

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

$H_0 =$  Signifikansi  $t \geq 0,05$  dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel.

$H_a \neq$  Signifikansi  $t \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel.